

**GAMBARAN PROFIL LIPID PADA PASIEN GANGGUAN JIWA YANG
MENDAPATKAN PENGOBATAN ANTIPSIKOTIK DI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ELSA

C011211044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TAHUN 2024
**GAMBARAN PROFIL LIPID PADA PASIEN GANGGUAN JIWA YANG
MENDAPATKAN PENGobatan ANTIPSİKOTIK DI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ELSA
C011211044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2024

**GAMBARAN PROFIL LIPID PADA PASIEN GANGGUAN JIWA YANG
MENDAPATKAN PENGOBATAN ANTIPSIKOTIK DI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ELSA
C011211044

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

sarjanaProgram Studi Pendidikan Dokter

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

SKRIPSI
GAMBARAN PROFIL LIPID PADA PASIEN GANGGUAN JIWA YANG
MENDAPATKAN PENGOBATAN ANTIPSIKOTIK DI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN

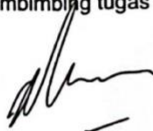
Elsa
C011211044

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 12
Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



dr. Ilhamuddin, M.Si., M.Kes., Ph.D., Sp.KJ
NIP 197909202006041013

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M(K)
NIP 198101182009122003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Gambaran Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dr. Ilhamuddin, M.Si.,M.Kes.,Ph.D.,Sp.KJ. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 Desember 2024



Elsa

NIM C011211044

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Gambaran Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan”.

Alhamdulillah, sepenuhnya penulis menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, arahan serta bantuan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, kesabaran dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat saya kerjakan dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Dusa dan ibunda Hariani, serta saudara penulis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan material maupun moral, semangat dan do'a yang tiada hentinya selama proses penyelesaian pendidikan dokter hingga proses penyelesaian skripsi nilai.
3. dr. Ilhamuddin, M.Si., M.Kes., Ph.D., Sp.KJ selaku penasehat akademik dan dosen pembimbing penyusunan skripsi atas kesedian, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penulisan skripsi ini.
4. Dr.dr. Ika Yustisia M.Sc dan dr. Andi Suheyra Syauki, M.Kes., Sp.Kj selaku dosen penguji yang telah memberi masukan, kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan, seluruh Dosen/Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu dan motivasi dan membantu selama masa pendidikan pre-klinik hingga penyusunan skripsi.
6. Pihak RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan serta segenap karyawan di Bagian Rekam Medik yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Beserta teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penulis selama perkuliahan Raiqa Amaliah Ismail, Kholilah Thohirah, Gita Aprillya Popang, Wahyuni, Indah Febrianti, Zullies Kinanti, Gita Salsabila, dan Andi Aulia Isradi.

8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap bimbingan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam proses persiapan maupun penyelesaiannya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bahan refleksi dan motivasi bagi penulis untuk terus memperbaiki diri di masa depan.

Akhir kata, penulis berharap apa yang telah diupayakan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan senantiasa mendapatkan ridha serta keberkahan dari Allah SWT.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Elsa', with a stylized flourish at the end.

Elsa

ABSTRAK

ELSA. Gambaran Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan (dibimbing oleh Ilhamuddin)

Latar Belakang. Gangguan jiwa adalah sekumpulan keadaan-keadaan yang tidak normal baik yang berhubungan dengan keadaan secara fisik maupun secara mental. Gangguan jiwa, seperti depresi, gangguan bipolar, dan skizofrenia semakin meningkat secara global dan dapat meningkatkan risiko dislipidemia, terutama pada pasien yang menerima pengobatan antipsikotik. Penggunaan antipsikotik diketahui berhubungan dengan perubahan profil lipid dan peningkatan prevalensi sindrom metabolik, yang berisiko menyebabkan penyakit jantung dan diabetes. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi tahun 2024. **Metode.** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain cross-sectional. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi-square. Penelitian ini dilakukan di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan September. **Hasil** Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 37 pasien dengan hasil analisis statistik didapatkan $p\text{-value} > 0,05$ pada variabel jenis kelamin, umur, pendidikan, status perkawinan, jenis pengobatan, jenis obat dan lama pengobayan sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan profil lipid terhadap kejadian Dislipidemia.

Kesimpulan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara obat antipsikotik terhadap kadar profil lipid pada pasien gangguan jiwa.

Kata Kunci: Antipsikotik, Profil Lipid, Dislipidemia

ABSTRACT

ELSA. Lipid Profile Overview in Patients with Mental Disorders Receiving Antipsychotic Treatment at Dadi Regional Mental Hospital, South Sulawesi Province (Supervised by Ilhamuddin)

Background. Mental disorders are a group of abnormal conditions that affect physical and mental health. Disorders such as depression, bipolar disorder, and schizophrenia are increasing globally and are associated with a higher risk of dyslipidemia, especially in patients receiving antipsychotic treatment. The use of antipsychotics is known to be associated with changes in lipid profiles and an increased prevalence of metabolic syndrome, which can lead to cardiovascular disease and diabetes. **Purpose** This study aims to determine the lipid profile of patients with mental disorders undergoing antipsychotic treatment at Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi in 2024. **Method.** This observational-analytic study used a cross-sectional design. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with chi-square statistical tests. The study was conducted at RSKD Dadi, South Sulawesi Province, in September 2024. **Results.** A total of 37 patients participated in this study. Statistical analysis showed a p-value >0.05 for variables including gender, age, education, marital status, type of treatment, type of medication, and duration of treatment, indicating no significant relationship between these variables and lipid profiles or dyslipidemia events. **Conclusion:** There is no significant relationship between antipsychotic user and lipid profiles in patients with mental disorders.

Keywords: Antipsychotics, Lipid Profile, Dyslipidemia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Manfaaar keilmuan	3
1.4.2 Manfaat bagi instansi	3
1.5 Kerangka teori.....	4
1.6 Kerangka konsep.....	4
1.7 Definisi operasional dan kriteria objektif.....	5
1.8 Hipotesis.....	6
BAB II METODE PENELITIAN.....	7
2.1 Desain penelitian.....	7
2.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	7
2.3 Populasi dan sampel penelitian.....	7
2.3.1 Populasi target.....	7
2.3.2 Populasi terjangkau.....	7

2.3.3 Sampe.....	7
2.3.4 Teknik pengambilan sampel.....	7
2.4 Kriteria Sampel.....	8
2.4.1 Kriteria inklusi.....	8
2.4.2 Kriteria eksklus.....	8
2.5 Jenis data dan instrumen penelitian.....	8
4.5.1 Jenis data	8
4.5.2 Instrumen penelitian	8
2.6 Manajemen penelitian.....	8
2.6.1 Pengumpulan data	8
2.6.2 Pengolahan dan analisis data	8
2.7 Alur pelaksanaan penelitian.....	9
2.8 Etika penelitian.....	9
2.9 Rencana anggaran penelitian.....	10
BAB III HASIL PENELITIAN.....	11
3.1 Karakteristik subjek penelitian.....	11
3.2 Karakteristik kadar profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan antipsikotik berdasarkan jenis kelamin.....	13
3.3 Karakteristik kadar profil lipid pada pasien canggung jiwa yang mendapaykan pengobatan antipsikotik berdasarkan umur.....	14
3.4 Karakteristik kadar profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik berdasarkan tingkat pendidikan.....	15
3.5 Karakteristik Kadar Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik Berdasarkan Status Perkawinan.....	16
3.6 Karakteristik Kadar Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik Berdasarkan Jenis Pengobatan.....	17

3.7 Karakteristik Kadar Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik Berdasarkan Jenis Obat.....	19
3.8 Karakteristik Kadar Profil Lipid pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mendapatkan Pengobatan Antipsikotik Berdasarkan Lama Pengobatan.....	20
3.9 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
3.10 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Umu.....	22
3.11 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
3.12 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Status Perkawinan.....	25
3.13 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Pengobatan.....	26
3.14 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Obat.....	28
3.15 Hubungan Pemberian Obat Antipsikotik Terhadap Kadar Profil Lipid Berdasarkan Lama Pengobata.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2	
Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Data Pasien Skizofrenia.....	11
Tabel 3.2 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
Tabel 3.3 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Umur.....	14
Tabel 3.4 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel 3.5 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Status Perkawinan.....	16
Tabel 3.6 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Pengobatan.....	18
Tabel 3.7 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis obat.....	19
Tabel 3.8 Distribusi Kadar Profil Lipid Berdasarkan Lama Pengobatan.....	20
Tabel 3.9 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3.10 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Umur.....	22
Tabel 3.11 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 3.12 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Status Perkawinan.....	25
Tabel 3.13 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Pengobatan.....	27
Tabel 3.14 Perbedaan Kadar Profil Lipid terhadap Jenis Pengobatan.....	30
Tabel 3.15 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Obat.....	31
Tabel 3.16 Perbedaan Kadar Profil Lipid terhadap Jenis Obat.....	32
Tabel 3.17 Uji Chi-Square Kadar Profil Lipid Berdasarkan Lama Pengobatan.....	33
Tabel 3.18 Perbedaan Kadar Profil Lipid terhadap Lama Pengobatan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rata-rata Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Pengobatan.....	27
Gambar 3.2 Rata-rata Kadar Profil Lipid Berdasarkan Jenis Obat	30
Gambar 3.3 Rata-rata Kadar Profil Lipid Berdasarkan Lama Pengobatan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae Peneliti Utama.....	41
Lampiran 2. Surat Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik.....	42
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	43
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Persetujuan,.....	44
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Rekam Medis.....	45
Lampiran 6. Analisis Data SPSS Uji Chi-Square.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gangguan jiwa merupakan tantangan global yang jika tidak ditangani secara efektif, kemungkinan akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Gangguan jiwa adalah sekumpulan keadaan-keadaan yang tidak normal baik yang berhubungan dengan keadaan secara fisik maupun secara mental. Ketidaknormalan tersebut bukan disebabkan oleh sakit atau rusaknya bagian anggota tubuh tertentu meskipun terkadang gejalanya dapat terlihat dengan keadaan fisik. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sekitar 300 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan mental seperti depresi, bipolar, demensia, termasuk 24 juta orang yang mengidap skizofrenia.

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2019, terdapat sekitar 264 juta orang yang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang mengalami skizofrenia. Sementara itu, pada tahun 2020, secara global diperkirakan terdapat sekitar 379 juta orang yang menderita gangguan jiwa.

Angka kejadian gangguan jiwa di seluruh dunia terus meningkat setiap tahunnya, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardiyah (2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa angka kejadian gangguan jiwa terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Menurut data yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO), jumlah individu yang didiagnosis dengan gangguan jiwa di seluruh dunia mencapai sekitar 51 juta orang Amerika, dengan 6,5 juta di antaranya mengalami disabilitas (Wardiyah, 2020). Sementara itu, menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk berusia 15 tahun ke atas adalah sebesar 7,0%, sementara prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk yang berusia 15 tahun ke atas adalah sebesar 9,8%. Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia sendiri diperkirakan mencapai 1,7 juta individu, dengan skizofrenia menjadi masalah mental yang paling banyak. Populasi pasien gangguan jiwa tersebut, mempunyai peningkatan risiko dislipidemia dan obesitas, dimana sebagian disebabkan oleh pola makan yang buruk dan gaya hidup yang tidak banyak bergerak, namun kondisi ini dapat diperburuk oleh beberapa obat antipsikotik (Fan et al., 2021).

Antipsikotik adalah pengobatan lini pertama berbasis bukti untuk skizofrenia dan gangguan psikotik primer lainnya. Beberapa antipsikotik juga disetujui untuk pengobatan gangguan bipolar dan depresi yang resisten terhadap pengobatan. Penggunaan obat antipsikotik dapat mengarah pada kondisi dislipidemia dimana merupakan masalah yang semakin meningkat di sebagian besar masyarakat industri dan merupakan faktor risiko penyakit

jantung koroner (PJK). Menurut data dari *Global Health Observatory* (GHO) yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2008 prevalensi dislipidemia mencapai 37% pada populasi laki-laki dan 40% pada populasi wanita, yang berkontribusi pada 2,6 juta kematian serta menyebabkan 29,7 juta orang mengalami ketidakberdayaan setiap tahunnya. Di Indonesia, data dari Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa 28,8% penduduk berusia ≥ 15 tahun memiliki kadar kolesterol total abnormal (menurut NCEP ATP III, dengan kadar kolesterol ≥ 200 mg/dl), dengan prevalensi lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki, dan lebih tinggi di perkotaan dibandingkan pedesaan. RISKESDAS juga melaporkan bahwa proporsi penduduk dengan kadar K-LDL mendekati optimal (100-129 mg/dl) adalah 36,5%, borderline (130-159 mg/dl) sebesar 24,9%, tinggi (160-189 mg/dl) sebesar 9,0%, dan sangat tinggi (>190 mg/dl) sebesar 3,4%. Selain itu, 24,3% penduduk memiliki kadar K-HDL kurang dari 40 mg/dl. Untuk kadar trigliserida, 13,3% berada pada tingkat borderline tinggi (150-199 mg/dl), 13,3% tinggi (200-499 mg/dl), dan 0,8% memiliki kadar trigliserida sangat tinggi yaitu > 500 mg/dl (Perkeni, 2021)

Laporan dari *The Jakarta Primary non-communicable Disease Risk Factors Surveillance* 2006 mendapatkan proporsi dislipidemia yang terbaru terdiagnosis mencapai 67,7% (kolesterol total), 54,9% (trigliserida), 36,8% (HDL rendah) dan 91,7% (LDL tinggi). Sebaliknya data dari the *CEPHEUS Pan-Asian Survey* (2011) mendapatkan bahwa di Indonesia hanya 31,3% pasien dislipidemia yang mencapai target terapi yang diinginkan (PB Perkeni, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riordan HJ, ditemukan bahwa pasien gangguan jiwa yang menerima antipsikotik mengalami peningkatan kejadian dislipidemia sebesar 1,5-2 kali lipat dan sindrom metabolik dua kali lebih sering. Sindrom metabolik adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada pasien skizofrenia, dengan tingkat prevalensi dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan populasi non-psikotik. Sindrom metabolik adalah kumpulan gejala yang meningkatkan risiko penyakit jantung, diabetes, dislipidemia, dan penyakit metabolik lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melihat kelainan profil lipid pada pasien dengan gangguan jiwa dengan melakukan penelitian dengan judul "Bagaiman gambaran profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi tahun 2024"?

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana gambaran profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi tahun 2024"?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi tahun 2024
2. Mendeskripsikan karakteristik demografi (umur, jenis kelamin, jenis pengobatan, jenis obat, lama pengobatan, pendidikan, dan status perkawinan) pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2024.
3. Menganalisis kadar kolesterol total pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2024.
4. Menganalisis kadar trigliserida pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2024.
5. Menganalisis kadar HDL pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2024.
6. Menganalisis kadar LDL pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2024.

1.4 Manfaat penelitian

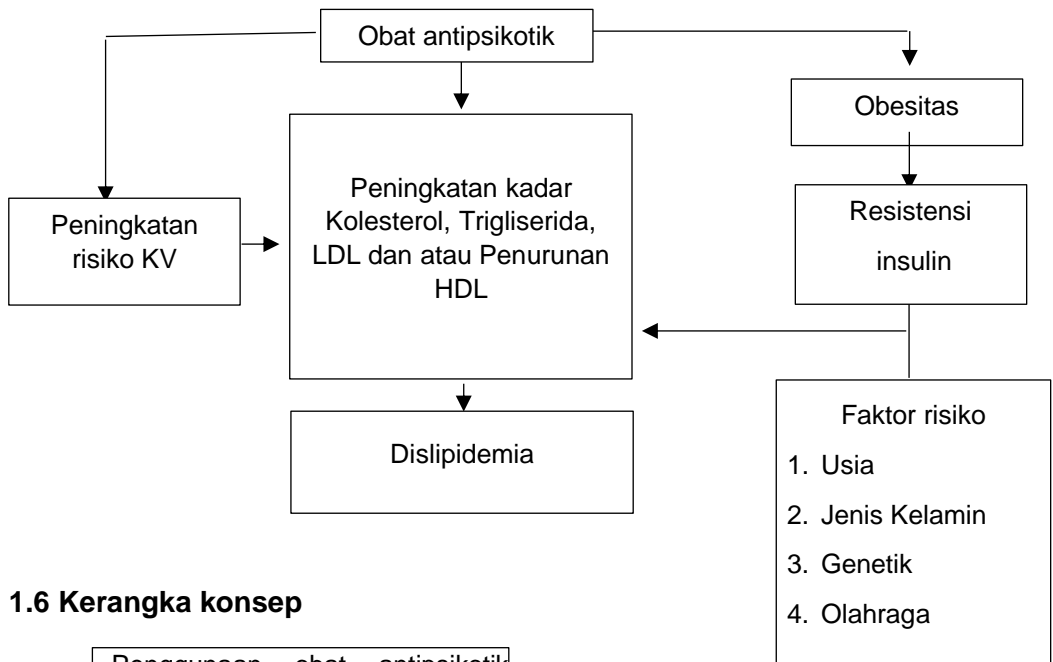
1.4.1 Manfaaar keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah pengetahuan dan wawasan terkait gambaran profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik.

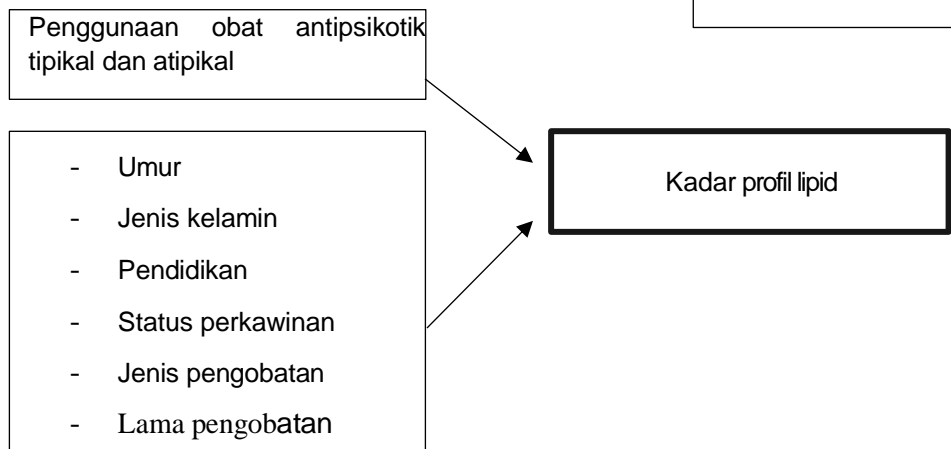
1.4.2 Manfaat bagi instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai gambaran profil lipid pada pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi tahun 2024 sehingga pihak instansi dapat melakukan tindakan lebih lanjut.

1.5 Kerangka teori



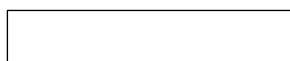
1.6 Kerangka konsep



Keterangan :



Variabel dependen



Variabel independen

1.7 Definisi operasional dan kriteria objektif

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
Lipid	Kelainan metabolisme lipid yang ditandai oleh peningkatan atau penurunan fraksi lipid dalam plasma.	Lipid Pro Meter	Dislipidemia jika : 1. Kolesterol Total >200 mg/dl 2. LDL >130 mg/dl 3. Trigliserida >200 mg/dl dan atau 4. HDL 40-60 ml/dl	Ordinal
Obat Antipsikotik	Pemberian senyawa yang digunakan untuk mengobati gangguan mental pada suatu populasi.	Rekam Medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
Umur	Lama waktu hidup seseorang yang dihitung sejak lahir sampai saat wawancara	Rekam Medis	1. Remaja:10-18 tahun 2. Dewasa:19-59 tahun 3. Lansia:>60 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Karakteristik biologis atau ciri fisik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Rekam Medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan seseorang berdasarkan	Rekam Medis	1. Rendah: ≤SMP 2. Tinggi: ≥SMA	Ordinal

	ijasah terakhir yang dimiliki			
Status perkawinan	Status hukum pernikahan seseorang sebagaimana tercatat dalam dokumen resmi	Rekam Medis	1. Belum menikah 2. Menikah 3. Bercerai	Nominal
Lama pengobatan	Rentang waktu pengobatan yang dihitung saat mendapatkan pengobatan pertama kali	Rekam Medis	Bulan	Numerik

1.8 Hipotesis

H0 = Tidak terdapat hubungan antara obat antipsikotik dengan dislipidemia pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

H1 = Terdapat hubungan antara obat antipsikotik dengan dislipidemia pada pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan September 2024.

2.3 Populasi dan sampel penelitian

2.3.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik.

2.3.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan.

2.3.3 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah subyek yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dan telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian.

2.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *non probability sampling* dimana sampel tidak dipilih secara acak dengan metode *purposive sampling* dengan besar minimum sampel dihitung dengan menggunakan rumus untuk penelitian analitik korelatif.

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Skor z pada nilai α yang diinginkan = 1.96

Z β = Skor z pada nilai β yang diinginkan = 0,846

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,469

Maka

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 0,846}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,469}{1 - 0,469} \right)} \right\}^2 + 3 = \left\{ \frac{2,806}{0,5 \ln \left(\frac{1,469}{0,531} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,806}{0,509} \right\}^2 + 3 = 33,39 \approx 34$$

Jadi, besar minimum populasi pada penelitian ini adalah 34 orang.

2.4 Kriteria Sampel

2.4.1 Kriteria inklusi

1. Pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Pasien bersedia menjadi sampel penelitian

2.4.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien gangguan jiwa yang tidak mendapatkan obat antipsikotik
2. Pasien yang sebelumnya telah mendapat terapi farmakologis untuk

2.5 Jenis data dan instrumen penelitian

4.5.1 Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data dari pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi periode 2023 – 2024 yang didapatkan secara langsung melalui pemeriksaan kadar lipid

4.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa alat tulis dan alat pemeriksa kadar lipid berupa lipid pro meter, strip test, alkohol swab lancet dan jarum untuk memeriksa dan mencatat data pasien gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan.

2.6 Manajemen penelitian

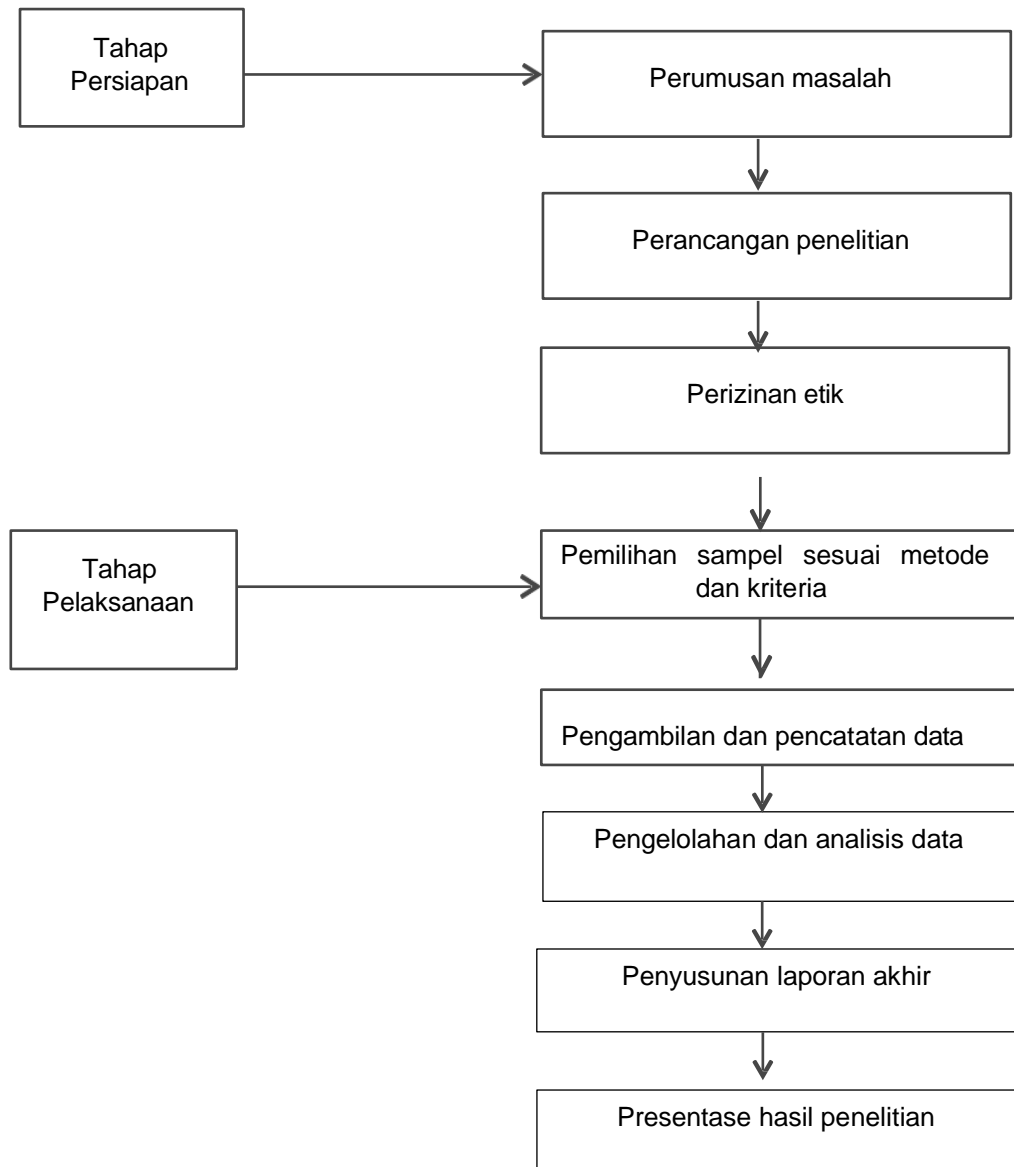
2.6.1 Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang akan didapatkan melalui pemeriksaan kadar lipid berupa trigliserida, HDL, LDL dan trigliserida pada pasien gangguan jiwa di RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan yang menggunakan obat antipsikotik dengan metode *Point of Care Testing* dengan menggunakan alat lipid pro meter.

2.6.2 Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data berupa data primer pasien dengan program *Package for the Social Sciences* (SPSS) dan *Microsoft Excel*. Kemudian dilanjutkan proses *editing, coding, entry data, cleaning, dan saving*. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu univariat dan analisis bivariat.

2.7 Alur pelaksanaan penelitian



2.8 Etika penelitian

Mengingat subjek dalam penelitian ini adalah manusia oleh karena itu peneliti harus memenuhi etika dalam penelitian yang meliputi:

1. Menyertakan surat pengantar atau permohonan persetujuan etika yang ditujukan kepada pihak komite etik penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

2. Menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang didapatkan pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah serta nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi, sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
3. Peneliti akan menanggung seluruh biaya yang berkaitan dengan peneliti.

2.9 Rencana anggaran penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Unit Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pencetakan dan penggandaan proposal	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
2.	Etik penelitian	1	Rp.100.000	Rp.100.000
3.	Strip Test	3	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000
Total				Rp. 1.750.000